

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS
SEMESTER GENAP SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Aderia Anjelyna¹, Wayan Satria Jaya², Sari Narulita³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

aderiaanjelynaa@gmail.com¹, wayan.satria@stkippgribl.ac.id², litalampung@gmail.com³

Abstrak: Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya menciptakan manusia yang berkualitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tahapan proses pengembangan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023 dan untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung setelah menggunakan media video pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran ekonomi efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1. Sebelum menggunakan video pembelajaran hasil belajar peserta didik XI IPS 1 memperoleh nilai rata-rata yakni sebesar 63,14 dan setelah menggunakan video pembelajaran menjadi 81,42 dengan nilai keefektifan dari video yakni 91,42 dan nilai kepraktisan 3,61 dari 5.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pengembangan Model *ADDIE*, Video Pembelajaran Ekonomi.

Abstract: Education has an important role in the effort to create quality human beings. The purpose of this study was to find out the stages of the process of developing learning videos in improving economic learning outcomes for students in class XI IPS 1 at SMA YP UNILA Bandar Lampung for the 2022/2023 academic year and to find out whether there was an increase in economic learning outcomes for students in class XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung after using learning video media. In this study using development research with the ADDIE model (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). The results of this study indicate that the economics learning video is effective and efficient in improving the learning outcomes of students in class XI IPS 1. Before using the learning video the learning outcomes of students XI IPS 1 obtain an average score of 63.14 and after using the learning video it becomes 81.42 with the effectiveness value of the video which is 91.42 and the practicality value of 3.61 out of 5.

Keywords: Learning Outcomes, ADDIE Model Development, Economic Learning Video.

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam upaya menciptakan manusia yang berkualitas. Setiap manusia membutuhkan pendidikan disepanjang hidupnya dimanapun dia berada. Dizaman ini ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan cepat sehingga, pendidikan berperan dalam pembentukan karakter, berilmu pengetahuan yang cerdas serta menguasai teknologi dan informasi yang global.

Salah satu usaha untuk mencapai tujuan itu melalui proses pembelajaran di sekolah, karena pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran yang didalamnya terdapat proses interaksi antara guru dan peserta didik. Proses pengajaran memerlukan peranan guru sebagai pendidik serta interaksi pembelajaran memerlukan peranan guru yang kreatif dan inovatif. Tujuannya adalah proses pengajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

Guru tidak hanya dituntut untuk mampu mengelola kelas dan memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Akan tetapi, guru juga harus mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran dengan sesuai perkembangan zaman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kedudukan media dalam proses pembelajaran sangat penting karena dengan adanya penggunaan media sebagai perantara, dapat membantu menutupi kekurangan dan ketidakjelasan bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

Di era teknologi modern dengan terciptanya media pembelajaran yang aneka ragam bertujuan sebagai upaya memperbaiki dan mengembangkan

kualitas pendidikan. Banyak manfaat yang diberikan media pembelajaran terhadap peserta didik yaitu: menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik diberi berbagai macam ilmu pengetahuan sebagai bekal dimasa yang akan datang. Ekonomi termasuk kedalam bidang keilmuan dalam dunia pendidikan dan merupakan salah satu bidang studi yang sangat penting. Namun dalam kenyataannya rasa ingin tahu peserta didik terhadap nilai-nilai yang dapat diambil oleh mata pelajaran ekonomi sangatlah rendah . Dikatakan rendah sebab saat peneliti melakukan observasi dikelas, guru bertanya kepada peserta didik terkait materi pelajaran ekonomi tetapi peserta didik saat ditanya hanya diam saja. Hal ini disebabkan juga oleh media pembelajaran yang kurang kreatif.

Selama observasi ditemukan juga proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang aktif dengan menerapkan metode konvensional, karena guru hanya berceramah dan peserta didik hanya mendengarkan guru akibatnya peserta didik menjadi pasif. Metode konvensional merupakan suatu metode pembelajaran yang bersifat tradisional sehingga menyebabkan penggunaan media pembelajaran kurang optimal yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik.

Berdasarkan hasil observasi di SMA YP UNILA Bandar Lampung, sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 dimana peserta didik dituntut untuk lebih aktif. Sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk membantu proses

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

kegiatan belajar mengajar, sayangnya fasilitas yang ada kurang dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Media yang biasanya digunakan hanyalah LKS, buku cetak, dan slide power point. Berdasarkan observasi juga diperoleh data nilai ketuntasan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023 bahwa sekitar 46% atau 47 peserta didik dari total keseluruhan peserta didik kelas XI IPS sebanyak 103 peserta didik, dan untuk yang belum tuntas mencapai 54% atau 56 peserta didik dengan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas XI IPS SMA YP UNILA Bandar Lampung masih rendah.

Perlunya solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan pengembangan media pembelajaran yang belum pernah diterapkan. Dengan pembelajaran yang lebih bervariasi diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Media video merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan kurang efektifnya proses pembelajaran. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu pertama, untuk mengetahui tahapan proses pengembangan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI

IPS SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Kedua, untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas IPS SMA YP UNILA Bandar Lampung setelah menggunakan media video pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). menurut Seels dan Richey (1994) dalam Amir Hamzah (2019: 1) berpendapat bahwa penelitian pengembangan merupakan prosedur kajian sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis, dan efektif. Berdasarkan pendapat tersebut, metode penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji efektivitasnya.

Model pengembangan yang akan direncanakan dengan mengikuti alur dari Robert Maribe Branch (2009) dalam sugiyono (2016:38). Kegiatan yang akan dilakukan pada tiap-tiap tahap fase pengembangan yang pertama *analysis* berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. Kedua, *design* merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. Ketiga, *development* merupakan kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Keempat, *implementation* yakni kegiatan menerapkan produk atau menggunakan produk. Kelima, *evaluation* dilakukan setiap tahap pengembangan atau evaluasi formatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan, yang digunakan untuk penyempurnaan

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

dan mengetahui pengaruh terhadap meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian harus disesuaikan dengan rancangan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan pendekatan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan video pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu analisis, desain, pengembangan, implemtasi, dan evaluasi. Tahap analisis dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA, peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik dan materi pelajaran yang dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara guru ekonomi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode konvensional atau ceramah dapat membuat peserta didik jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga, diperlukannya media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.

Selanjutnya yaitu tahap desain dengan merancang media video pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang ditetapkan oleh dinas pendidikan yang tertera pada silabus. Pada tahap desain peneliti memulai dengan membuat outline konten, membuat flowchart, lalu membuat tampilan dan menyusun storyboard.

Video pembelajaran yang telah diproduksi akan divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Tahapan validasi ini merupakan bagian dari pengembangan yang bertujuan menilai kelayakan dari produk video pembelajaran. Adapun hasil penelitian

pengembangan dari analisis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Data Hasil Penilaian Produk Video Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kategori
1	Materi	4,7	Sangat Layak Diujicobakan
2	Bahasa	4,8	Sangat Layak Diujicobakan
3	Media	4,7	Sangat Layak Diujicobakan

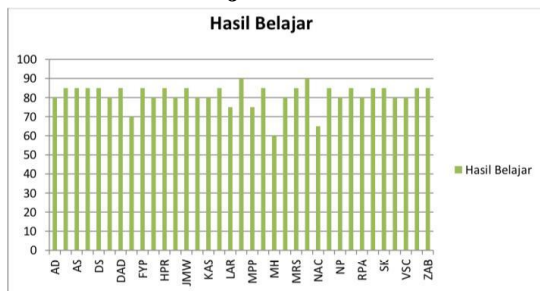
Sumber: data pengembangan yang diolah.

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media menunjukkan bahwa video pembelajaran sangat layak untuk digunakan. Kemudian tahap selanjutnya adalah implemtasi video pembelajaran ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung, hasil menunjukkan bahwa video pembelajaran efektif untuk mendukung hasil belajar peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata 81,42 dengan keefektifan 91,42 dan penilaian kepraktisan 3,61.

Tahap terakhir adalah evaluasi, pada tahap ini peneliti memberikan tes soal kepada peserta didik, hasil menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dan efisien. Video pembelajaran yang diujicobakan kepada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung memuat materi APBD dan APBD. Adapun hasil penelitian setelah menggunakan video pembelajaran yang ditunjukkan pada diagram berikut:

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

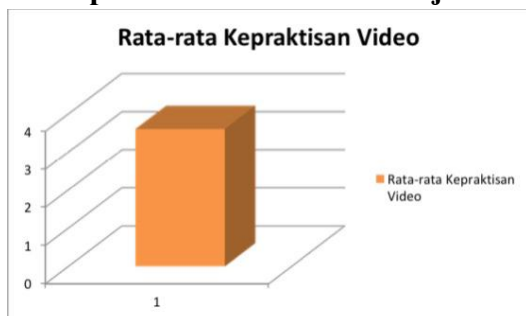
Gambar 1
Hasil Belajar Peserta Didik



Sumber: data pengembangan yang diolah.

Grafik diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA YP UNILA Bandar Lampung setelah menggunakan video pembelajaran ekonomi dengan total 35 peserta didik terdapat 3 peserta didik yang belum mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil rata-rata keberhasilan belajar seluruh peserta didik yaitu 81,42 yang berarti video ini mendukung peningkatan hasil belajar. Video pembelajaran ini juga dikatakan praktis yang dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2
Kepraktisan Video Pembelajaran

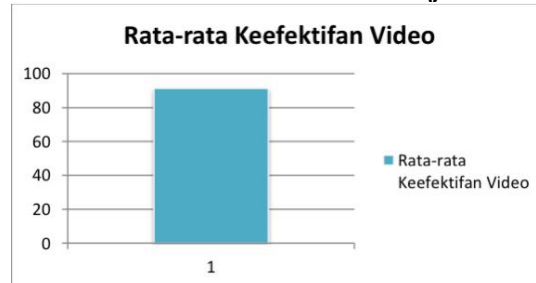


Sumber: data pengembangan yang diolah.

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa video pembelajaran dikategorikan praktis dengan skor 3,61 dari skor tertinggi 5, hal ini menyatakan bahwa video pembelajaran layak digunakan. Kemudian dilihat dari keefektifan

penggunaan video dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Gambar 3
Keefektifan Video Pembelajaran



Sumber: data pengembangan yang diolah.

Berdasarkan hasil grafik diatas, menunjukkan bahwa skor rata-rata keefektifan video pembelajaran mencapai 91,42, hal ini karena video mudah untuk dipahami dan dapat menarik minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Firayu Fitri yang mengembangkan media video pembelajaran dengan hasil perolehan nilai sebesar rata-rata 87,33 dengan kategori sangat valid. Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 93%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif digunakan di kelas V sekolah dasar.

Penelitian ini juga sejalan dengan Ulfah Nur Hikmah dan Farid Ahmadi. Hasil penelitian dari validator materi menunjukkan angka persentase 82,14% dengan kategori layak. Sedangkan untuk penilaian dari validator media menunjukkan angka persentase 85% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig (2-

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan secara signifikan antara hasil belajar PKn materi globalisasi sebelum dan sesudah menggunakan media video pembelajaran. Dengan demikian produk media video pembelajaran ini layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran PKN.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan video pembelajaran ekonomi dapat disimpulkan bahwa: Pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini berbantuan video pembelajaran, pada pengembangan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Impementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Dalam proses tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan peserta didik dan analisis terhadap mata pelajaran ntuk mengetahui kesesuaian antara kurikulum, silabus, dan materi pelajaran yang akan dikembangkan dalam media pembelajaran. Tahap kedua yaitu desain dengan pembuatan outline konten, membuat desain gambarnya menggunakan aplikasi canva kemudian diconvert ke video melalui aplikasi capcut, lalu membuat flowchart, mendesain tampilan dan storyboard. Selanjutnya produk memasuki tahap pengembangan dimana dilakukan validasi validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Validator akan memberikan saran terhadap produk kemudian peneliti akan melakukan revisi produk yang tujuannya agar produk yang dikembangkan dapat layak digunakan saat proses penelitian

dan pembelajaran. Setelah itu tahap ke empat yaitu impementasi, tahap ini merupakan tahap pengujian produk video pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat minat dan hasil belajar peserta didik. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, tahap ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah menggunakan video pembelajaran, hasil menunjukkan terdapat kenaikan dari rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan video pembelajaran serta sesudah menggunakan video pembelajaran.

Setelah menggunakan video pembelajaran ada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1SMA YP UNILA Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan terdapatnya kenaikan dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik saat sebelum menggunakan video pembelajaran dan sesudah menggunakan video pembelajaran. Sebelum menggunakan video pembelajaran nilai rata-rata hasil peserta didik 63,14 dan setelah menggunakan video pembelajaran menjadi 81,42 dengan nilai keefektifan dari video 91,42 dari 100 dan nilai kepraktisan 3,61 dari 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, Firdayu. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* vol 5. No. 2.
- Hikmah, U.N. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV. *Jurnal Kreatif*. Vol 9. No. 2.

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER
GENAP SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023.**

- Hamzah, Amir. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER
GENAP SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023.**
